

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2016:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuandan kegunaan”.

Maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat). Statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif.

Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah “Statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun ajaran 2018/2019 dengan perincian jumlah peserta didik pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3
Tasikmalaya

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI IPA 1	36
XI IPA 2	36
XI IPA 3	36
XI IPA 4	36
XI IPA 5	36
XI IPA 6	36
XI IPA 7	36
XI IPA 8	35
XI IPS 1	36
XI IPS 2	36
XI IPS 3	34
XI Bahasa Budaya	36
Jumlah	429

Sumber : TU SMA Negeri 3 Tasikmalaya

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan *simple random sampling* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu dan dianggap homogen.

Pada penelitian ini, penulis mempersempit jumlah populasi sebanyak 429 orang dengan menghitung ukuran sampel menggunakan teknik slovin, ruus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel tiap angkatan

N : jumlah populasi peserta didik kelas XI

e : nilai kritis (batas ketelitian)

Untuk populasi N sebanyak 429 orang yang ditetapkan sebesar 5%.

Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{429}{1 + 429(0,05)^2}$$

$$n = \frac{429}{1 + 429(0,0025)}$$

$$n = \frac{429}{1 + 1,0725}$$

$$n = \frac{429}{2,0725}$$

$$n = 206,99$$

$$n = 207 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI IPA 1	17
XI IPA 2	17
XI IPA 3	17
XI IPA 4	17
XI IPA 5	17
XI IPA 6	17
XI IPA 7	17
XI IPA 8	17
XI IPS 1	17
XI IPS 2	17
XI IPS 3	16
XI Bahasa Budaya	17
Jumlah	207

Berdasarkan uraian diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 207 orang pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh para peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variable independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini disebut variabel X yaitu *reward* (X_1) dan *punishment* (X_2) sedangkan variabel terikatnya disebut variabel Y yaitu sikap sosial peserta didik(Y).

3.3.1 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian maka penulis mengoperasionalkan definisi variabel-variabel penelitian menurut pendapat para ahli sebagai berikut:

1. Reward

Menurut Slameto dalam Wilujeng (2015) Reward merupakan suatu penghargaan yang diberikan guru kepada peserta didik sebagai hadiah karena peserta didik tersebut telah berperilaku baik dan sudah berhasil melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik

2. Punishment

Hukuman merupakan tindakan yang kurang menyenangkan, yang berupa penderitaan yang diberikan kepada peserta didik atau anak secara

sadar dan sengaja, sehingga peserta didik atau anak tidak mengulangi kesalahannya lagi. Hukuman diberikan sebagai akibat dari pelanggaran, kejahatan, atau kesalahan yang dilakukan peserta didik. Tidak seperti *reward*, hukuman atau *punishment* mengakibatkan penderitaan atau kedudukan bagi anak didik yang menerimanya Djamrah dalam Wilujeng (2015)

3. Sikap sosial

Berdasarkan Permendikbud No 24 Tahun 2016 yang mengatur tentang Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sikap spiritual sebagai perwujudan dari menguatnya interaksi vertikal dengan Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan sikap sosial sebagai perwujudan eksistensi kesadaran dalam upaya mewujudkan harmoni kehidupan.

3.3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti, sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahan pemahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang digunakan dalam penelitian. Operasional variabel ini dibagi menjadi variabel, konsep teoritis, konsep empiris, konsep analisis, indikator, dan skala.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Variabel Y)					
<i>Reward</i> (X ₁)	Reward merupakan suatu penghargaan yang diberikan guru kepada peserta didik sebagai hadiah karena peserta didik tersebut telah berperilaku baik dan sudah berhasil melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik (Slameto dalam Wilujeng 2015).	Merupakan alat pendidikan berupa penghargaan yang diberikan guru kepada peserta didik.	Total skor sejumlah pertanyaan berskala likert tentang <i>reward</i> yang dipersepsikan oleh peserta didik kelas XI	Pujian Penghormatan Hadiah Tanda penghargaan	Ordinal
<i>Punishment</i> (X ₂)	Hukuman merupakan tindakan yang kurang menyenangkan, yang berupa penderitaan yang diberikan kepada peserta didik atau anak secara sadar dan sengaja, sehingga peserta didik atau anak tidak mengulangi kesalahannya lagi (Djamrah dalam Wilujeng 2015)	Merupakan tindakan kurang menyenangkan yang diberikan guru kepada peserta didik guna memberikan efek jera bagi yang melanggar.	Total skor sejumlah pertanyaan berskala likert tentang <i>punishment</i> yang dipersepsikan oleh peserta didik kelas XI	Hukuman <i>Preventif</i> Hukuman <i>Refresif</i>	Ordinal
Sikap sosial (Y)	Berdasarkan Permendikbud No 24 Tahun 2016 yang mengatur tentang Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap	Sikap sosial peserta didik merupakan suatu kompetensi yang	Total skor sejumlah pertanyaan berskala likert tentang sikap sosial yang dipersepsikan	Jujur Tanggung jawab Disiplin Gotong royong Sopan santun Toleransi Percaya diri	Ordinal

	menjadi dua, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sikap spiritual sebagai perwujudan dari menguatnya interaksi vertikal dengan Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan sikap sosial sebagai perwujudan eksistensi kesadaran dalam upaya mewujudkan harmoni kehidupan	mengacu pada KI-2 dan harus dijalankan oleh setiap peserta didik	oleh peserta didik kelas XI		
--	---	--	-----------------------------	--	--

3.4 Alat Penelitian (Kuisiner, Observasi, Wawancara)

3.4.1 Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2017:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert untuk memberi nilai pada setiap jawaban dari pernyataan yang diberikan, masing-masing diberi nilai sebagai berikut:

1. SL (Selalu) diberi bobot 4
2. SR (Sering) diberi bobot 3
3. KK (Kadang-kadang) diberi bobot 2
4. TP (Tidak Pernah) diberi bobot 1

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen *Reward*, *Punishment* dan Sikap Sosial Peserta didik

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi Instrumen	No. Item	Jumlah
1	<i>Reward</i> (X1)	Pujian	Memberi pujian guru tersenyum	1-2	
			Memberi acungan jempol	3-4	
			Menepuk pundak siswa	5	
		Penghormatan	Memberi pujian	6-12	
		Hadiah	Memberi hadiah	13-16	
			Memberi nilai bagus	17-19	
		Tanda Penghargaan	Mengumumkan prestasi peserta didik	20-22	
			Memberikan beasiswa peserta didik	23-25	
2	<i>Punishment</i> (X2)	Hukuman Preventif	Menyampaikan peraturan	1	
			Menempelkan peraturan	2-3	
		Hukuman Refresif	Menegur	4-13	
			Memberi hukuman	14-18	
			Memberi reaksi kecewa	19-21	
			Memberi tugas tambahan	22-24	
			Memanggil orang tua peserta didik	25	
3	Sikap Sosial Peserta didik	Jujur	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan	1	
			Tidak menjadi plagiat	2	
			Mengungkapkan perasaan apa adanya	3	
			Menyerahkan barang yang ditemukan kepada yang berwenang	4	
			Tanggung jawab	Melaksanakan tugas individu dengan baik	5
		Mengembalikan barang		6	

		pinjaman		
		Menepati janji	7	
		Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri	8	
	Disiplin	Datang tempat waktu	9	
		Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/satuan pendidikan		
		Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	10	
		Tidak membolos	11	
		Tidak makan ketika belajar	12	
		Tidak bermain handphone saat belajar	13	
		Toleransi	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	14
	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya		15	
	Dapat memaafkan kesalahan orang lain		16	
	Gotong royong	Terlibat aktif dalam bekerja bakti	17	
		Membersihkan kelas atau sekolah	18	
		Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	19	
	Sopan santun	Menghormati orang yang lebih tua	20	
		Tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur	21	
		Meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang orang lain	22	
	Percaya diri	Tidak mudah putus asa	23	
		Berani presentasi didepan kelas	24	
		Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan.	25	

3.4.2 Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Sugiyono (2017:133) “Suatu item butir soal dikatakan valid jika syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah ketika $r = 0,3$ ”. Jadi kalau korelasi butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Butir soal yang tidak valid maka perlu digugurkan atau direvisi. Untuk mengukur validitas instrumen digunakan rumus Korelasi Product Moment, oleh Arikunto (2010:213) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien relasi antara variabel X dan Y

$\sum X_1$ = jumlah skor variabel X1

$\sum X_2$ = jumlah skor variabel X2

$\sum Y$ = jumlah skor total Y

$\sum XY$ = jumlah skor X dan Y

N = jumlah responden (objek)

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi Y

Kriteria : jika \geq pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% maka suatu angket tersebut di anggap valid dan jika \leq , maka angketnya dianggap tidak valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel *Reward*

No Item	R2	R tabel	Ket
1	0,382	0.3338	VALID
2	0,355	0.3338	VALID
3	0,597	0.3338	VALID
4	0,572	0.3338	VALID
5	0,506	0.3338	VALID
6	0,694	0.3338	VALID
7	0,770	0.3338	VALID
8	0,762	0.3338	VALID
9	0,656	0.3338	VALID
10	0,832	0.3338	VALID
11	0,434	0.3338	VALID
12	0,543	0.3338	VALID
13	0,229	0.3338	TIDAK VALID
14	0,394	0.3338	VALID
15	0,443	0.3338	VALID
16	0,088	0.3338	TIDAK VALID
17	0,082	0.3338	TIDAK VALID
18	0,642	0.3338	VALID
19	0,541	0.3338	VALID
20	0,446	0.3338	VALID
21	0,517	0.3338	VALID
22	0,389	0.3338	VALID
23	0,396	0.3338	VALID
24	0,694	0.3338	VALID
25	0,330	0.3338	TIDAK VALID

Berdasarkan Tabel 3.5 yang terdiri dari 25 butir soal terdapat 21 soal valid karena nilai R^2 lebih besar dari R tabel, dan terdapat 4 soal tidak valid karena nilai R^2 lebih kecil dari R tabel. Adapun hasil uji validitas untuk variabel *Punishment* terhadap sikap sosial peserta didik dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 23 adalah yang tercantum dalam Tabel 3.6:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas
Variabel *Punishment*

No Item	R ²	R tabel	Ket
1	0,497	0.3338	VALID
2	0,342	0.3338	VALID
3	0,339	0.3338	VALID
4	0,261	0.3338	TIDAK VALID
5	0,657	0.3338	VALID
6	0,656	0.3338	VALID
7	0,742	0.3338	VALID
8	0,596	0.3338	VALID
9	0,702	0.3338	VALID
10	0,838	0.3338	VALID
11	0,812	0.3338	VALID
12	0,656	0.3338	VALID
13	0,645	0.3338	VALID
14	0,612	0.3338	VALID
15	0,358	0.3338	VALID
16	0,706	0.3338	VALID
17	0,567	0.3338	VALID
18	0,599	0.3338	VALID
19	0,695	0.3338	VALID
20	0,047	0.3338	TIDAK VALID
21	0,196	0.3338	TIDAK VALID
22	0,535	0.3338	VALID
23	0,471	0.3338	VALID
24	0,373	0.3338	VALID
25	0,401	0.3338	VALID

Berdasarkan Tabel 3.6 yang terdiri dari 25 butir soal terdapat 22 soal valid karena nilai R^2 lebih besar dari R tabel, dan terdapat 3 soal tidak valid karena nilai R^2 lebih kecil dari R tabel. Adapun hasil uji validitas untuk variabel sikap sosial peserta didik dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics 23* adalah yang tercantum dalam Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Sosial

No Item	R2	R tabel	Ket
1	,340	0.3338	VALID
2	0,348	0.3338	VALID
3	,290	0.3338	TIDAK VALID
4	0,473	0.3338	VALID
5	,213	0.3338	TIDAK VALID
6	0,,601	0.3338	VALID
7	0,724	0.3338	VALID
8	0,46	0.3338	VALID
9	0,364	0.3338	VALID
10	0,668	0.3338	VALID
11	0,505	0.3338	VALID
12	0,606	0.3338	VALID
13	0,862	0.3338	VALID
14	0,62	0.3338	VALID
15	0,397	0.3338	VALID
16	0,538	0.3338	VALID
17	0,444	0.3338	VALID
18	0,404	0.3338	VALID
19	0,553	0.3338	VALID
20	0,496	0.3338	VALID
21	0,599	0.3338	VALID
22	0,53	0.3338	VALID
23	0,612	0.3338	VALID
24	0,574	0.3338	VALID
25	0,663	0.3338	VALID

Berdasarkan Tabel 3.8 yang terdiri dari 25 butir soal terdapat 23 soal valid karena nilai R^2 lebih besar dari R tabel, dan terdapat 2 soal tidak valid karena nilai R^2 lebih kecil dari R tabel.

2) Uji Reliabilitas

Arikunto Suharsimi (2013:221) “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat

diandalkan”. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih, sedangkan apabila alpha lebih kecil 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel. Reliabilitas dihitung atau dicari rumus alpha Arikunto (2013:239) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\sum \alpha t^2} \right|$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \alpha b^2$ = jumlah varians butir
 αt^2 = varians total

Adapun uji Reliabilitas yang telah dilakukan, hasilnya seperti yang tercantum dalam tabel dibawah ini.

Table 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Reward	,871	Reliabel
Puishment	,894	Reliabel
Sikap Sosial	,873	Reliabel

3.4.3 Wawancara

Sugiyono (2017:137) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan peneliti ingin mengetahui hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

3.4.4 Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2016:145) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang

tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Tabel 3.9
Kisi-kisi Observasi

No.	Hal yang diamati
1.	Implementasi buku saku di SMA Negeri 3 Tasikmalaya
2.	Sikap sosial peserta didik

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - 1) Penelitian pendahuluan
 - 2) Menyiapkan instrumen penelitian
 - 3) Menyusun instrumen penelitian
 - 4) Merancang kegiatan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Wawancara
 - 2) Observasi Langsung
 - 3) Penyebaran dan pengumpulan angket
 - 4) Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan Hasil
 - 1) Menyusun laporan penelitian
 - 2) Menyimpulkan hasil penelitian

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Hasan (2006:24), “Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu”. Pengolahan data menurut Hasan (2006:24) meliputi kegiatan :

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan /pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk daalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. Pemberian skor atau nilai

Dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salaaah satu cara untuk menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam empat tingkatan dengan penilaian menurut Sugiyono (2017:93) sebagai berikut :

- a. Jawaban SL (Selalu), diberi skor 4
- b. Jawaban SR (Sering), diberi skor 3
- c. Jawaban KK (Kadang-kadang), diberi skor 2
- d. Jawaban TP (Tidak Pernah), diberi skor

4. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan agar tidak terjadi kesalahan. Tabel hasil Tabulasi dapat berbentuk:

- 1) Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode=kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan. Tabel ini berfungsi sebagai arsip.
- 2) Tabel biasa, adalah tabel yang disusun berdasarkan sifat responden tertentu dan tujuan tertentu.
- 3) Tabel analisis, tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisa.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Hasan (2006:29) adalah “Memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu

(beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan IBM SPSS *Statistics 23* karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekritif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

1. Uji Prasyarat Analisis

1) Normalitas

Normalitas menurut Sugiyono (2012:171) :“Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal”. Oleh karenanya sebelum pengujian hipotesis harus dilakukan pengujian normalitas data, hal ini bertujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Penelitian ini, untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Uji normalitas dapat dicari dengan rumus :

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KS : Harga Komologrov Smirnov

N1 : Jumlah Sampel yang Diperoleh

n2 : Jumlah Sampel yang Diharapkan

Jika angka signifikansi *Komolograv Smirnov* sig > 0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya

jika angka signifikansi *Komologrov Smirnov Sig* $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2) Lineritas

Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Untuk menguji linearitas pada penelitian ini menggunakan uji Ramsey RESET. Jika nilai *probability F-statistic* lebih besar 0,05 artinya variabel bebas bersifat linear dengan variabel terikat, sedangkan jika nilai *probability F-statistic* lebih kecil 0,05 artinya variabel bebas tidaklinear dengan variabel terikat.

3) Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat diantara variabel bebas. Menurut Santoso (2010:234) “hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada kolom *center VIF (VarianceInflation Factor)* dan jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas”.

4) Heterosedastisitas

Menurut Ghozali (2013:105) “Heterosedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas”. Dasar pengambilan keputusan heterokedastisitas jika nilai signifikan lebih besar dari

0,05 maka tidak terjadi heterosedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterosedastisitas. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*reward* dan *punishment*) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (sikap sosial). Berikut adalah langkah-langkah uji hipotesis :

- 1) Mencari persamaan garis regresi ganda dengan tiga variabel independen, dengan rumus menurut Sugiyono (2016:283) adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

X_1 = *Reward*

X_2 = *Punishment*

Y = Sikap sosial peserta didik

a = Konstanta

b = Parameter yang dicari

- 2) Mencari Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi
 r^2 = Koefisien korelasi

- 3) Uji F (Pengujian Secara Simultan) adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk signifikan pengaruh reward dan punishment terhadap sikap sosial peserta didik. Menurut Sugiyono (2012:192) dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi
 k = Jumlah variabel independem
 n = Jumlah anggota data atau kasus

- 4) Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk menunjukkan signifikansi secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012:184) yaitu menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t
 r = Koefisien korelasi parsial
 r^2 = Koefisien determinasi
 n = jumlah data

3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Letkol Basir Surya No. 89 Kelurahan Sukanagara Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan untuk penelitian ini selama 7 bulan terhitung dari bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Juli 2018 dengan jadwal kegiatan penelitian pada tabel 3.10.

